



THE RELATIONSHIP OF MAKING AUDIO VISUAL MEDIA WITH STUDY MOTIVATION IN PSYCHOLOGICAL COURSES

HUBUNGAN PEMBUATAN MEDIA AUDIO VISUAL DENGAN MOTIVASI BELAJAR PADA MATA KULIAH PSIKOLOGI

Nunik Esti Utami^{a1}, Saifullah^{b2}, Eka Jaya Putera Utama^{c3}, Basuki Wibowo^{d4}

^{abcd}Dosen Pendidikan Sejarah IKIP PGRI Pontianak

Nunikestiutami87@gmail.com¹, iful30loh@gmail.com², ekajpu.ikipptk@gmail.com³,
 basuki.khatulistiwa23@gmail.com⁴

(*) Corresponding Author
 Nunik Esti Utami

How to Cite: Rio (2020). Title of article. Santhet, 4(2),

doi: 10.36526/j.s.v3i2.

Received : 15 september 2019

Revised : 5 Oktober 2020

Accepted : 25 Oktober 2020

Keywords:

Relationship;

Audio visual media;

Motivation;

Abstract

Learning that is carried out by students is using the cooperative learning model by making creative media to support the percentage of students in the classroom. Some students do not understand in making Audio Visual learning media, by using audio visual media it is expected that student learning motivation will arise. Quantitative descriptive method is used when it aims to describe or explain events or an incident that is happening at the present time in the form of meaningful numbers. With a number of subjects of 26 students. Interrelationship studies. Testing for normality uses the Kolmogorov-Smirnov analysis technique and for calculations using the SPSS 16.0 for Windows program. The data is said to be normally distributed if the significance value is greater than 0.05 at the significance level $\alpha = 0.05$. The linearity results above indicate that the significance level is $0.588 > 0.05$; so that the two variables can be said to be linear. Based on the results of the hypothesis is the hypothesis in this study is "There is a positive and significant relationship between learning motivation and the making of audio-visual media by students in the subject of educational psychology. $4.243 > 0.555$) and a significance value of 0.000, which means less than 0.05 ($0.000 < 0.05$). Based on these results, the first hypothesis in this study was not rejected. The results of the product moment correlation analysis showed that there was a positive and significant relationship between learning motivation and the making of audio-visual media by students in educational psychology subjects. there is a relationship between the making of Audio Visual media in the educational psychology course with student learning motivation in the educational psychology course.

This is an open access article under the CC-BY-SA license.



PENDAHULUAN

Proses pembelajaran di dalam kelas merupakan kegiatan yang interaktif yang meliputi komponen pembelajaran yang meliputi Dosen, materi pembelajaran atau media pembelajaran dan mahasiswa, sehingga mencapai tujuan yang telah ditentukan. Peran Dosen di dalam kelas selain mentrafer ilmu yang di miliki,

membimbing,dan mendidik mahasiswa. Peran Dosen dalam membimbing, agar mahasiswa terbentuk menjadi guru yang professional dan mempunyai jiwa kreatifitas, sehingga menjadi guru yang mempunyai dedikasi tinggi terhadap profesinya kelak. Pembuatan Media Audio Visual merupakan suatu bentuk hard skills dan soft skills mahasiswa terlatih.

Media Audio Visual berasal dari kata media yang berarti bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan atau menyebar ide, gagasan, atau pendapat sehingga ide, pendapat atau gagasan yang dikemukakan itu sampai kepada penerima yang dituju (Harjanto 2012 : 246) . Media Audio Visual adalah media pengajaran dan media pendidikan yang mengaktifkan mata dan telinga peserta didik dalam waktu proses belajar mengajar berlangsung (Azhar Arsyad 2005 : 4) . Media Audio Visual adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk tujuan pendidikan, seperti radio, televisi, buku, koran, majalah, dan sebagainya (Wina Sanjaya 2011 : 204) . Media Audio Visual yaitu jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang dapat dilihat, seperti rekaman video, berbagai ukuran film, slide suara, Pembuatan media pembelajaran merupakan sarana yang terpenting dalam belajar pembelajaran di dalam kelas. Media yang di buat oleh mahasiswa. Media sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran adalah suatu kenyataan yang tidak dapat dipungkiri karena dengan adanya media dapat membantu sebagai tenaga pendidik dalam menyampaikan pesan-pesan dari materi pelajaran. Selain itu media juga dapat menjelaskan materi atau bahan belajar di dalam kelas. Media pendidikan merupakan sarana dan prasarana untuk menunjang terlaksananya kegiatan pembelajaran. Kontribusi Motivasi bagi mahasiswa dalam belajar pembelajaran perlu di ukur sehingga Mahasiswa terhadap pembelajaran di dalam kelas. motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan

tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur-unsur yang mendukung. Indikator-indikator tersebut, antara lain: adanya hasrat dan keinginan berhasil, dorongan dan kebutuhan dalam belajar, harapan dan cita-cita masa depan, penghargaan dalam belajar, dan lingkungan belajar yang kondusif (Hamzah B. Uno 2011: 23). motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak psikis didalam siswa yang menimbulkan kegiatan belajar itu demi mencapai suatu tujuan (Winkel 2005: 160). Sebagian Mahasiswa kurang paham dalam pembuatan media pembelajarn Audio Visual, dengan menggunakan media Audio visual maka diharapkan timbulnya motivasi belajar mahasiswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif studi hubungan. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Nana Sudjana dan Ibrahim (2007:77) menjelaskan mengenai pengertian dari metode penelitian korelasional, “studi korelasi mempelajari hubungan dua variabel atau lebih, yakni sejauh mana variasi dalam satu variabel berhubungan dengan variasi dalam variabel lain. metode penelitian yaitu penelitian korelasional. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2013: 8). Penelitian korelasional adalah penelitian hubungan antara variabel atau beberapa variabel dengan variabel lain (Winarni,

2011: 46). Penelitian ini yang akan di jadikan populasi Keseluruhan mahasiswa mata kuliah Psikologi Pendidikan. Dengan jumlah subjek penelitian adalah 26 orang. teknik Simple Random Sampling. Pengambilan anggota sampel dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Dalam pengambilan sampel, peneliti menggunakan cara undian. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar angket. Jenis angket yang digunakan ialah angket tertutup dan langsung. Lembar angket digunakan untuk mengetahui hubungan Pembuatan Media audio visual dengan motivasi belajar Mahasiswa pada mata kuliah Psikologi pendidikan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian yaitu kuesioner (angket). Penyusunan angket menggunakan skala likert dengan lima pilihan jawaban yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Sangat tidak setuju (ST), tidak setuju (TS), dan Teknik analisis data yang Digunakan dalam penelitian ini adalah analisa kuantitatif yang terdiri dari analisis statistic deskriptif ,analisis inferensial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL

Pada bagian ini akan digambarkan atau dideskripsikan dari data masing-masing variabel yang telah diolah dilihat dari nilai rata rata (mean), median, modus, dan standar deviasi. Selain itu juga disajikan tabel distribusifrekuensi dan diagram batang dari distribusi frekuensi masing-masing variabel. Berikut ini rincian hasil pengolahan data yang telah dilakukan dengan bantuan SPSS versi 16.0. Variabel Data variabel Motivasi Belajar diperoleh melalui angket yang terdiri dari 32 item

dengan jumlah responden 26 Mahasiswa. Ada 5 alternatif jawaban dimana skor tertinggi 5 dan skor terendah 1. Berdasarkan data variabel Motivasi Belajar, diperoleh skor tertinggi sebesar 109 dan skor terendah sebesar 69. Hasil analisis harga Mean (M) sebesar 66,92 Median (Me) sebesar 67.00, Modus (Mo) sebesar 63,00 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 5.628. Adapun hasil olah data frekuensi motivasi belajar menggunakan program spss versi 16 adalah jumlah interval motivasi belajar mayoritas pada interval 71-75 sebanyak 1 siswa (3.8%) dan paling sedikit terletak pada interval 55 – 59 sebanyak 3 sampai 4 siswa 11,5 % dan 15,4 %. Normalitas pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak. Normalitas diujikan pada masing-masing variabel penelitian yang meliputi: penggunaan media dan motivasi belajar Mahasiswa. Pengujian normalitas menggunakan teknik analisis Kolmogorov-Smirnov dan untuk perhitungannya menggunakan program SPSS 16.0 for Windows. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Hasil linieritas di atas menunjukkan bahwa taraf signifikansi sebesar $0.588 > 0,05$; sehingga kedua variabel tersebut dapat dikatakan linier. Berdasarkan hasil Hipotesis adalah Hipotesis dalam penelitian ini adalah "Terdapat hubungan positif dan signifikan motivasi belajar dengan pembuatan media audio visual oleh mahasiswa pada mata pelajaran Psikologi pendidikan. Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa nilai r hitung lebih besar dari r tabel ($0,4.243 > 0,555$) dan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang berarti kurang

dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Berdasarkan hasil tersebut, maka hipotesis pertama dalam penelitian ini tidak ditolak. Hasil analisis korelasi product moment menunjukkan Terdapat hubungan positif dan signifikan motivasi belajar dengan pembuatan media audio visual oleh Mahasiswa pada mata pelajaran Psikologi pendidikan.

B. PEMBAHASAN

Pembahasan Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan pembuatan media audio visual dengan motivasi belajar oleh mahasiswa pada mata pelajaran Psikologi pendidikan. Berdasarkan hasil analisis dengan korelasi product moment menunjukkan terdapat hubungan positif dan signifikan motivasi belajar dengan pembuatan media audio visual oleh Mahasiswa pada mata pelajaran Psikologi pendidikan. Hal ini ditunjukkan dari besarnya nilai r hitung lebih besar dari r tabel ($0,4.243 > 0,555$) dan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang berarti kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$); sehingga penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis yang menyatakan bahwa "Terdapat hubungan positif dan signifikan Pembuatan Audio Visual dengan Motivasi belajar oleh mahasiswa mata kuliah Psikologi pendidikan". Sebagai calon guru seorang Mahasiswa harus mempunyai kreatifitas dalam mendukung mereka dalam belajar pembelajaran di dalam kelas yaitu membuat media Audio visual. Sejalan dengan pengertian dari audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar yang bisa dilihat, misalnya rekaman video, slide, suara, dan sebagainya" (Wina Sanjaya 2010:172). Pembuatan Media audio visual menyebabkan

Motivasi belajar mahasiswa juga selaras dengan pembelajaran di dalam kelas dan "Motivasi untuk belajar itu sendiri adalah dimana kondisi psikologis yang mendorong siswa untuk belajar. Penelitian ini menunjukkan bahwa Pembuatan media Audio visual oleh mahasiswa pada mata kuliah Psikologi pendidikan meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. Banyak bakat Mahasiswa tidak berkembang karena tidak diperolehnya motivasi yang tepat. Jika seseorang mendapat motivasi yang tepat, maka mahasiswa dapat mengeksplor kreatifitas pembuatan media Audio visual, sehingga tercapai motivasi belajar mahasiswa. Motivasi belajar siswa merupakan daya penggerak dalam diri siswa untuk dapat mencapai hasil belajar siswa yang optimal, sehingga tujuan yang dikehendaki subjek belajar itu dapat tercapai. Menurut Mc Donald dalam Kompri (2016:229) motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan. Siswa yang mempunyai motivasi tinggi akan melaksanakan kegiatan belajarnya dengan penuh keyakinan dan tanggung jawab bila dibandingkan dengan siswa yang memiliki motivasi belajar rendah, sehingga akan mencapai hasil belajar yang optimal.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Pembuatan Media audio visual oleh mahasiswa pada mata pelajaran Psikologi pendidikan terhadap motivasi belajar mahasiswa. Adapun hasil olah data frekuensi motivasi belajar menggunakan program spss versi 16 adalah jumlah interval motivasi

belajar mayoritas pada interval 71-75 sebanyak 1 siswa (3.8%) dan paling sedikit terletak pada interval 55 – 59 sebanyak 3 sampai 4 siswa 11,5 % dan 15,4 %. Normalitas pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak. Normalitas diujikan pada masing-masing variabel penelitian yang meliputi: Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa. Pengujian normalitas menggunakan teknik analisis Kolmogorov-Smirnov dan untuk perhitungannya menggunakan program SPSS 16.0 for Windows. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Hasil linieritas di atas menunjukkan bahwa taraf signifikansi sebesar $0,588 > 0,05$; sehingga kedua variabel tersebut dapat dikatakan linier. Berdasarkan hasil Hipotesis adalah Hipotesis dalam penelitian ini adalah “Terdapat hubungan positif dan signifikan motivasi belajar dengan pembuatan media audio visual oleh mahasiswa pada mata pelajaran Psikologi pendidikan. Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa nilai r hitung lebih besar dari r tabel ($0,4,243 > 0,555$) dan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang berarti kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Berdasarkan hasil tersebut, maka hipotesis pertama dalam penelitian ini tidak ditolak. Hasil analisis korelasi product moment menunjukkan Terdapat hubungan positif dan signifikan motivasi belajar dengan pembuatan media audio visual oleh Mahasiswa pada mata pelajaran Psikologi pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

Azhar Arsyad (2009) , Media pembelajaran, Jakarta : PT Grafindo Persada.

- Kompri (2016), Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa. Bandung: PT Rosda Karya
- Harjanto (2012), Perencanaan Pengajaran, Jakarta : Penerbit Rineka Cipta.
- Mukhtar, Desmin, (2003) Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Jakarta: Misaka Galiza.
- Nawawi, H (2015). Metodologi Penelitian Sosial. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Sukardi, Dewa Ketut ,Bimbingan karir di sekolah-sekolah, Jakarta : Rineka Cipta
- Sudjana, (1992), Metode Statistik, Bandung: Tarsito
- Syaiful Bahri Djamarah, (1997) Strategi Belajar Mengajar, Jakarta : Rineka Cipta,
- Suharsimi Arikunto, (2002) Metodologi Penelitian. Penerbit PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- Sugiono (2005) Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik, Bandung : Alfabeta
- Sudjana, Nana dan Ibrahim (2007). Penelitian dan Penilaian Pendidikan. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sardiman A M Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar, Jakarta : Raja Grafindo.
- Uno Hamzah (2011), Teori Motivasi dan Pengukurannya, Jakarta: PT Bumi Aksara Bandung PT Remaja Rosdaka Karya
- Winkel, WS (2005) Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan. Yogyakarta: Media Abadi.
- Wina Sanjaya (2010) strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan Jakarta : Prenada Media Group
- Winarni, E (2 0 1 1) Penelitian Pendidikan. Begkulu: Putri Media..
- Wina Sanjaya (2011) Perencanaan dan Desain sistem Pembelajaran, Jakarta : Kencana